

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **IV.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil uraian yang dibahas oleh penulis dengan judul “Peran *Account Officer* Dalam Mengurangi Kredit Bermasalah Di Bank Jawa Barat Dan Banten Kantor Cabang Kebayoran Baru” maka dapat disimpulkan:

1. Sebelum menyalurkan kredit kepada debitur, seorang *Account Officer* harus melakukan analisa terhadap calon debitur untuk mengurangi timbulnya kredit bermasalah, beberapa cara untuk menganalisa calon debitur adalah sebagai berikut :

Melakukan analisis dengan mengacu pada unsur 5c yaitu:

- 1) *Character* bertujuan untuk mengenal sifat/karakter dari calon debitur.
- 2) *Capacity* bertujuan untuk mengukur kapasitas dan mengetahui kemampuan calon debitur dalam memenuhi kewajiban membayar kredit beserta bunganya.
- 3) *Capital* bertujuan untuk menganalisa kecukupan modal yang dimiliki calon debitur dalam menjalankan usahanya.
- 4) *Condition* bertujuan untuk mengetahui gambaran kondisi calon debitur dalam membayar kewajibannya.
- 5) *Collateral* bertujuan untuk mengetahui besaran nilai agunan yang diberikan debitur sebagai jaminan pada kredit yang diberikan oleh bank.

Selanjutnya melakukan pengecekan debitur melalui SLIK (Sistem Layanan Informasi Keuangan) untuk mengetahui informasi kredit yang dimiliki oleh calon debitur, memverifikasi penghasilan dan sumber pendapatan calon debitur untuk menilai kemampuan

calon debitur dalam membayar kewajibannya dan mengetahui besaran kredit yang akan diberikan, memverifikasi agunan/jaminan dilakukan untuk memastikan agunan yang diberikan oleh calon debitur asli dan untuk mengetahui nilai agunan lebih besar dari kredit yang diajukan atau tidak.

Selanjutnya setelah kredit disalurkan kepada debitur *Account Officer* akan melakukan pengawasan kredit, adapun pengawasan kredit yang dilakukan diantaranya pengecekan kelengkapan data kredit secara berkala, melakukan reminder pembayaran angsuran tepat waktu, pemantauan kedisiplinan debitur dalam membayar kredit, pemantauan penghasilan dan kewajiban debitur, pemantauan ke instansi tempat debitur bekerja.

2. Faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah di Bank Jawa Barat dan Banten adalah:
  - a. Faktor Internal
    1. Petugas : berkaitan dengan kinerja *Account Officer*
    2. Sistem : berkaitan dengan monitoring yang dilakukan *Account Officer*
  - b. Faktor Eksternal
    1. Kondisi usaha debitur menurun atau debitur kehilangan pekerjaannya.
    2. Perlakuan kurang baik dari debitur.
    3. Debitur memiliki banyak kredit.
    4. Kebijakan pemerintah
    5. Bencana alam.
3. Upaya yang dilakukan *Account Officer* dalam mengurangi kredit bermasalah adalah dengan melakukan analisa kredit secara tepat, melakukan pendekatan dengan debitur, melakukan pemantauan kredit secara rutin, pemantauan terhadap debitur yang kemampuan

mengembalikan kreditnya mulai meragukan, melakukan pembinaan terhadap debitur yang kreditnya mulai bermasalah namun masih bisa diselamatkan, dan melakukan pengawasan administrasi serta dokumentasi terhadap kredit yang telah disalurkan. Dan langkah yang diambil untuk menyelesaikan kredit bermasalah adalah melakukan restrukturisasi kredit, melakukan rescheduling terhadap waktu pembayaran kredit, melakukan takeover dengan bank lain, dan melakukan penyitaan terhadap jaminan/agunan. Apabila langkah tersebut tidak dapat menyelesaikan kredit bermasalah yang dimiliki debitur maka *Account Officer* akan melakukan cara lain sesuai dengan prosedur penyelesaian kredit bermasalah yang ada di Bank BJB Cabang Kebayoran Baru, seperti memberikan surat pemberitahuan tunggakan kepada debitur, pemberian SP 1-3, pemberian surat pemanggilan kepada debitur, lalu langkah terakhir yang diambil adalah eksekusi agunan.

## IV.2 Saran

### 1. Bagi Bank BJB Kantor Cabang Kebayoran Baru

Penyaluran kredit yang ada di Bank BJB sangat membantu perekonomian masyarakat dan juga dapat menjadi sumber penghasil laba bagi bank. Untuk itu diharapkan bagi Bank BJB selalu bisa mengembangkan secara maksimal produk yang dimiliki serta dalam penyaluran kredit diharapkan tepat sasaran dan dapat membantu kesejahteraan masyarakat banyak terutama dalam situasi pandemi *Covid-19* seperti saat ini. Selain itu, Bank BJB diharapkan dapat meningkatkan kegiatan promosi dan sosialisasi agar produk Bank BJB bisa dikenal masyarakat melalui *Account Officer* maupun pegawai

bank lainnya. Bank BJB diharapkan mampu menghadapi persaingan antar bank dan selalu memberikan layanan terbaik bagi masyarakat.

## 2. Bagi Pembaca

Bagi pembaca diharapkan untuk tepat dalam memilih produk kredit dan apabila memiliki kredit diharapkan untuk selalu membayar kredit tepat waktu agar tidak terjadi